

BAB 7 PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap hubungan antara interval waktu usia *menarche* dan usia saat melahirkan anak pertama cukup bulan dengan kejadian kanker payudara di RSUP Dr.M.Djamil Padang pada tahun 2014 - 2017 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Frekuensi tertinggi usia *menarche* pada responden dengan kanker payudara adalah usia 12 dan 13 tahun, sedangkan frekuensi tertinggi usia *menarche* pada responden bukan pengidap kanker payudara adalah usia 13 tahun.
2. Frekuensi tertinggi usia saat melahirkan anak pertama cukup bulan pada responden dengan kanker payudara adalah usia 22 tahun dan responden bukan pengidap kanker payudara adalah 23 tahun.
3. Frekuensi responden berdasarkan interval waktu usia *menarche* dan usia saat melahirkan anak pertama cukup bulan ≥ 10 tahun pada penderita kanker payudara adalah sebesar 58,8% dan pada responden bukan pengidap kanker payudara sebesar 66,7%.
4. Tidak terdapat hubungan bermakna secara statistik antara interval waktu usia *menarche* dan usia saat melahirkan anak pertama cukup bulan ≥ 10 tahun dengan kejadian kanker payudara pada responden penelitian ini. Ketidakbermaknaan secara statistik tersebut dapat disebabkan oleh responden penderita kanker payudara yang memiliki jenis kanker payudara reseptor hormon negatif, di mana kanker payudara reseptor hormon negatif tidak terpengaruh oleh aktivitas hormonal.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diperlukan *screening* rutin sebulan sekali berupa SADARI bagi perempuan yang telah memasuki masa pubertas dan berupa mamografi

setahun sekali bagi perempuan yang telah menopause berusia 45-54 tahun, serta mamografi tiap dua tahun sekali bagi perempuan berusia 55 tahun ke atas.

2. Diperlukan *screening* genetik (BRCA1, BRCA2, CHEK, p53) bagi perempuan yang telah memasuki masa pubertas dengan riwayat keluarga tingkat pertama mengidap kanker payudara dan/atau kanker ovarium.
3. Diharapkan dokter umum mampu melakukan promosi kesehatan berupa SADARI dan gaya hidup sehat kepada tiap pasien perempuannya sebagai bentuk pencegahan kanker payudara.
4. Diharapkan dokter umum mampu mengenali lebih dini gejala dan tanda serta adanya faktor risiko yang mengarah pada terjadinya karsinoma payudara pada pasien, khususnya pasien dengan usia lebih muda dari 35 tahun, sehingga dapat merujuknya ke fasilitas kesehatan sekunder.
5. Diharapkan pemeriksaan imunohistokimia dan histopatologi dapat menjadi pemeriksaan rutin bagi pasien dengan diagnosis klinis tumor payudara dan hasil pemeriksaan tersebut dapat didokumentasikan di dalam *Data Bank* Bagian Bedah RSUP Dr.M.Djamil Padang.
6. Diharapkan penelitian dengan topik yang mirip dengan topik pada skripsi ini, dapat memasukkan data imunohistokimia ke dalam penelitiannya serta memperhatikan dengan baik usia sampel penelitiannya, sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat.